

## ANALISIS MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA MAHASISWA PAPUA

Indah Lestari<sup>1)</sup>, Sepnat Pariama<sup>2)</sup>, Ayu Irma Rahmawati<sup>3)</sup>, Rahmatia<sup>4)</sup>, Teguh Santoso<sup>5)</sup>

<sup>12345</sup> STKIP Muhammadiyah Manokwari

email: [itsmeindahhhhhh@gmail.com](mailto:itsmeindahhhhhh@gmail.com)

[ayuirma496@gmail.com](mailto:ayuirma496@gmail.com)

[thyasamad121212@gmail.com](mailto:thyasamad121212@gmail.com)

[teguhsantosoumm@gmail.com](mailto:teguhsantosoumm@gmail.com)

### ABSTRAK.

Rendahnya mahasiswa asli Papua yang mengambil program studi pendidikan matematika. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa Papua terhadap pelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah satu mahasiswa dari masing-masing program studi di STKIP Muhammadiyah Manokwari. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan wawancara. Teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dalam penelitian ini adalah mahasiswa kurang begitu termotivasi dengan pembelajaran matematika. Mahasiswa yang masih merasa kesulitan saat mengikuti proses pembelajaran berlangsung, serta terkadang mahasiswa juga merasa bingung dengan proses perhitungan di matematika.

**Kata Kunci:** *Motivasi Belajar Matematika*

### Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan, terutama dalam kegiatan belajar, bahwa kelangsungan dan keberhasilan proses belajar mengajar bukan hanya dipengaruhi oleh faktor intelektual saja, melainkan juga oleh faktor-faktor non intelektual lain yang tidak kalah penting dalam menentukan hasil belajar seseorang, salah satunya adalah kemampuan seseorang siswa untuk memotivasi dirinya (Suharni & Purwanti, 2018). Permasalahan pendidikan terutama

pendidikan di daerah Papua pada umumnya yang mana masyarakat pasti akan berasumsi bahwa masalahnya adalah infrastruktur namun kenyataannya ini adalah asumsi yang salah dimana Papua memiliki banyak gedung sekolah (Pribadi, 2017). Pendidikan menjadi hal yang sangat penting dalam pengembangan potensi diri siswa, baik sebagai penunjang dalam meningkatkan kecerdasan, ketrampilan, keagamaan bahkan dalam pengendalian diri (Budiyani dkk., 2021).

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang ada diberbagai jenjang pendidikan. Matematika merupakan pelajaran yang memiliki manfaat yang luas baik untuk mendukung mata pelajaran lain ataupun bagi pembentukan karakter pribadi peserta didik. Menurut Udiyono & Yuwono (Santoso dkk., 2021) matematika adalah konsep abstrak yang meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan dianggap sebagai alat utama dan bahasa dasar dari banyak ilmu pengetahuan. Faktanya, matematika masih menjadi mata pelajaran yang dianggap sulit dan tidak menarik untuk dipelajari (Wijayanti & Widodo, 2021). Matematika bukanlah ilmu baru bagi manusia. Peran unik sebagai pionir jalan bagi masa depan teknologi telah mengantarnya sebagai ilmu yang wajib hukumnya untuk dipelajari bagi semua kalangan manusia (Syarifah, 2017). James dan Rahmah,(Budiyani dkk., 2021) mengutarakan bahwa Matematika ialah ilmu mengenai logika, bentuk, besaran, susunan, dan konsep-konsep yang berkaitan antara satu dengan yang lain. Karena keberagaman dan keabstakannya beberapa siswa memandang bahwa matematika cukup sukar untuk dipahami, hal itu akan berakibat pada perkembangan belajar matematika siswa

dan penurunan motivasi belajar siswa (Budiyani dkk., 2021).

Motivasi berasal dari kata “motif”, yang berarti alasan melakukan sesuatu, sebuah kekuatan yang menyebabkan seseorang bergerak melakukan suatu kegiatan. Motivasi merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam pembelajaran dan pengajaran. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar mahasiswa yaitu model ARCS (Yanti, 2019). Empat aspek yang menjadi bagian penyusun motivasi tersebut adalah aspek attention, relevance, confidence, dan satisfaction (Yanti, 2019). Seseorang yang memiliki motivasi cukup kuat untuk terlibat dalam pembelajaran akan memilih tugas sesuai dengan kemampuannya, serta segera memulai kegiatan ketika mendapat kesempatan, dan mengerahkan usaha intensif dan konsentrasi dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar (Yenni & Sukmawati, 2020). Motivasi belajar dianggap sebagai faktor lain yang lebih mempengaruhi hasil belajar akhir selain pengaturan pembelajaran (Yenni & Sukmawati, 2020). Santrock dan Brophy (Yanti, 2019) motivasi belajar berfokus pada respons kognitif, seperti kecenderungan siswa untuk mencapai aktivitas akademis yang berarti dan memperoleh manfaat dari kegiatan. Motivasi ternyata tercakup dan cenderung kepada keseluruhan proses interaksi antara motivasi

dengan situasi yang mendorong serta timbulnya perilaku kearah tujuan tertentu (Cleopatra, 2015).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang di lakukan di STKIP muhammadiyah manokwari dengan mahasiswa asli papua, mahasiswa kurang termotivasi dengan pelajaran matematika, hal tersebut dibuktikan dengan mahasiswa yang masuk jurusan pendidikan matematika masih sedikit. Mereka mengatakan matematika itu sulit dan tidak menyenangkan serta tidak mudah di pahami. Mereka juga mengatakan bahwa matematika itu terlalu banyak rumus dan angka-angka yang membuat mereka tidak begitu menyukainya.

Berdasarkan uraian diatas penelitian tentang motivasi belajar mahasiswa papua sangat menarik bagi peneliti. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana motivasi belajar mahasiswa Papua terhadap pelajaran matematika?

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang didapat dari penelitian ini berupa hasil angket dan wawancara dari mahasiswa yang diteliti. Oleh karenanya jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini di laksanakan pada bulan juni 2023. Subjek

dalam penelitian ini adalah satu mahasiswa dari masing-masing program studi di STKIP muhammadiyah manokwari. Teknik pengambilan subyek dalam penelitian ini berupa randem sampling. Jadi peneliti langsung mengambil subjek yang di temuin dari masing-masing prodi saat di STKIP Muhammadiyah Manokwari.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan wawancara. 1) Angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui motivasi belajar matematika 2) Wawancara. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari mahasiswa sebagai klarifikasi hasil angket mahasiswa tentang motivasi belajar matematika.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data berupa data tertulis atau lisan dari subjek yang diamati. Teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan oleh peneliti yang mengarah pada proses menyeleksi, merangkum dan memfokuskan pada data yang penting. Penyajian data dilakukan dengan menyajikan hasil angket dan wawancara dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

Langkah terakhir penarikan kesimpulan sehingga dapat di tarik kesimpulan motivasi dilakukan dengan cara membandingkan belajar matematika mahasiswa asli Papua. hasil angket dan wawancara mahasiswa,

**Tabel. 1** Skor Berdasarkan Pernyataan Positif dan Negatif

Kriteria	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Arikunto (Yanti, 2019)

**Tabel. 2** Kriteria Penilaian Motivasi Belajar

Nilai	Kriteria
89-100	Sangat tinggi
77-88	Tinggi
65-76	Cukup
53-64	Rendah

Sumber: Arikunto (Yanti, 2019)

**Hasil Dan Pembahasan** mahasiswa asli papua terhadap matematika Berdasarkan data yang di peroleh sebagai berikut: dari hasil angket motivasi belajar

**Tabel. 3** Hasil Angket Motivasi Belajar Matematika Mahasiswa

Mahasiswa	Hasil Angket																									Jumlah	Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
Bi	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	83	Tinggi
Bg	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	1	3	2	4	2	1	3	2	1	3	64	Rendah
Bo	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	53	Rendah	
Ma	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	94	Sangat tinggi
Pd	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	57	Rendah	
Total																										351	

*Keterangan:*  
Bi: Bahasa indonesia  
Bg: Bahasa Inggris  
Bo: Biologi  
Ma: Matematika  
Pd: PGSD

Berdasarkan tabel 3, hasil angket motivasi belajar dapat terlihat bahwa motivasi belajar matematika tertinggi ada di program studi pendidikan matematika dengan nilai 94 kategori sangat tinggi. Kemudian mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar matematika tertinggi kedua yaitu pendidikan bahasa indonesia dengan nilai 83 kategori tinggi. Sedangkan mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar matematika yang rendah ada pada program studi Pendidikan bahasa inggris, PGSD, dan biologi dengan nilai masing-masing 64, 57 dan 53. Hal tersebut menunjukkan sebagian besar mahasiswa belum termotivasi dengan pembelajaran matematika, serta mahasiswa yang mempunyai motivasi tinggi dari pendidikan matematika karena memang setiap harinya belajar tentang matematika di perkuliahan.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai motivasi belajar matematika terhadap mahasiswa, mahasiswa belum begitu menyukai matematika. Mahasiswa masih merasa kesulitan saat mengikuti proses pembelajaran berlangsung, serta terkadang mahasiswa juga merasa bingung dengan proses perhitungan di matematika. Berdasarkan hal tersebut maka motivasi

mahasiswa dalam belajar matematika perlu ditingkatkan, misalnya pembelajaran matematika dilakukan dengan menggunakan teknologi yang menarik atau menggunakan media pembelajaran yang menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa saat mengikuti pembelajaran matematika.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa STKIP Muhammadiyah Manokwari kurang begitu termotivasi dengan pembelajaran matematika. Hal tersebut dapat dilihat dengan hanya dua mahasiswa yg mempunyai motivasi tinggi sedangkan tiga mahasiswa sisanya mempunyai motivasi yang kurang dalam pembelajaran matematika. Hal tersebut diperkuat dengan mahasiswa yang masih merasa kesulitan saat mengikuti proses pembelajaran berlangsung, serta terkadang mahasiswa juga merasa bingung dengan proses perhitungan di matematika.

### **Pustaka**

Budiyani, A., Marlina, R., & Lestari, K. E. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Maju*, 8(2), 310-319.

- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2), 168-181.  
<https://doi.org/10.30998/formatif.v5i2.336>
- Pribadi, R. E. (2017). Implementasi Sustainable Development Goals (SDGS) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Papua. *Ilmu Hubungan Internasional*, 5(3), 917-932.
- Santoso, T., Cholily, Y. M., & Syaifuddin, M. (2021). An Analysis of Students' Errors in Completing Essay HOTS Questions Based On Watson's Criteria Viewed From The Cognitive Style Perspective. *JTAM (Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika)*, 5(1), 121-133.  
<https://doi.org/10.31764/jtam.v5i1.3776>
- Suharni & Purwanti. (2018). Vol. 3 No. 1, Bulan Desember Tahun 2018 p-ISSN : 2541-6782, e-ISSN : 2580-6467. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 131-145.
- Syarifah, L. L. (2017). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika SMA II. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika*, 10(2).  
<https://doi.org/10.30870/jppm.v10i2.2031>
- Wijayanti, N., & Widodo, S. A. (2021). Studi Korelasi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Daring. *Journal of Instructional Mathematics*, 2(1), 1-9.  
<https://doi.org/10.37640/jim.v2i1.849>
- Yanti, Y. E. (2019). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar (PGSD) Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA. *Elementa*, 1(2), 96-103.
- Yenni, Y., & Sukmawati, R. (2020). Analisis Kemampuan Representasi Matematis Mahasiswa Berdasarkan Motivasi Belajar. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 251-262.